

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana suatu realitas di bentuk dan di konstruksi oleh media. Proses dan pembentukan konstruksi realitas, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dal lebih mudah di kenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak di sajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak di perhatikan oleh khalayak.

Paradigma konstruksionis media bukanlah sekedar saluran bebas, ia juga subjek yang mengkontruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. Berdasarkan penelitian ini penulis bisa mengambil kesimpulan didasarkan pada model analisis *faming* Robert N. Entman mempunyai perangkat yakni *define problems, diagnose causes, make moral Judgment, treatment recommendation*. *Republika Online* memposisikan sebagai media yang bersifat tidak berpihak dalam Aksi Reuni 212 tahun 2018, yang terlihat pada pemberitaan Aksi Reuni 212 tahun 2018 sejak 30 November 2018 sampai dengan 4 Desember 2018 yang di muat di portal berita *onlinenya*.

Penelitian ini menemukan bahwa, *define problems* dari *Republika Online* yaitu, *Republika Online* mendefinisikan aksi reuni 212 sebagai aksi keagamaan dan ajanag silaturahmi yang dimanfaatkan oleh sebagaian golongan untuk kepentingan politik, karena pada diadakannya aksi tersebut berdekatan dengan pemilihan umum. Selanjutnya *diagnose causes* dari *Republika Online* menyoroti aksi reuni yang di hadiri para tokoh politik, serta panitia Aksi Reuni 212 yang mengundang calon presiden yaitu Prabowo subianto untuk hadir serta menyampaikan pidatonya dihadapan peserta reuni. *make moral judgment* atau pilihan moral *Republika Online* pada paeristiwa ini ada dua, yang pertama Aksi Reuni 212 yang didasari oleh aksi keagamaan dan silaturahmi antar peserta

212 akan tetapi pada praktiknya *Republika Online* menyoroti sebagai bentuk dukungan politik terhadap calon presiden dan juga sebagai bentuk aksi dukungan terhadap pilihan politik dari seluruh peserta reuni. Yang kedua yaitu keberhasilan penyelenggaraan Aksi Reuni 212 dengan tertib dan damai. *Treatment recommendation Republika Online*, menyarankan bahwa sebaiknya aksi tersebut tidak mengundang tokoh politik dan calon Presiden agar tidak terjadi kesalahpahaman pada masyarakat atas digelarinya Aksi Reuni 212.

B. Saran

1. Bagi *Republika Online* sebagai media Islam yang besar menjadi acuan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dapat menjaga informasi yang disampaikan kepada masyarakat tetap objektif atau seimbang dan menjaga kredibilitasnya sebagai media yang besar. Sehingga diwaktu yang akan datang tidak menimbulkan polemik dengan melepaskan keberpihakan pada sesuatu diluar fakta.
2. Bagi akademis yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis *framing* tentang bingkai berita media massa, baik media cetak maupun media *online*, peneliti menyarankan agar memperdalam konteks yang akan diteliti serta menggunakan media massa lebih dari satu agar terlihat objektif atau seimbang dalam menganalisis.